

PENERAPAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC* PADA PERANCANGAN PUSAT OLAHRAGA DI KABUPATEN PANGANDARAN

**Najib Hafidz Dimiyathi^[1]
Marcelina Dwi Setyowati^[2]**

Program Studi Arsitektur,
Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]najibhafidzd@gmail.com
^[2]marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

Abstrak

Aspek pembangunan nasional pada bidang olahraga adalah dengan menyediakan fasilitas olahraga yang memadai. Pemerintah Kabupaten Pangandaran merencanakan pembangunan olahraga sebab Kabupaten Pangandaran menjadi salah satu wilayah di Jawa Barat yang menjadi potensi berkembangnya atlet berprestasi, kontribusi Kabupaten Pangandaran terhadap perkembangan atlet di Jawa Barat sangat besar dibuktikan dengan keikutsertaan Kabupaten Pangandaran mewakili banyak pertandingan nasional maupun internasional. Pusat Olahraga ini mengacu pada pendekatan Arsitektur *Biophilic*, dimana pendekatan menggunakan teori *Browning, Ryan & Clancy* yang membagi tiga pola utama yang pembagiannya dibagi menjadi empat belas prinsip desain, perlunya pendekatan ini di Kabupaten Pangandaran karena memiliki jumlah luasan Ruang Terbuka Hijau yang masih kurang dari peraturan, selain itu dibutuhkan bahwa manusia lebih optimal kemampuannya ketika berada di lingkungan alami sehingga dapat memicu efek positif pada peningkatan generasi atlet yang berkualitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif dari pengumpulan data kemudian dianalisis dan menghasilkan Penerapan Arsitektur *Biophilic* Pada Perancangan Pusat Olahraga. Penekanan terhadap elemen *Nature The Space Patterns, Nature Natural Analogues Patterns, Nature Of The Space Patterns* terhadap perbaikan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, sehingga nantinya dapat meningkatkan kenyamanan dan kesehatan pengguna dalam beraktivitas pada bangunan, pemilihan pendekatan Arsitektur *Biophilic* dinilai efektif untuk menciptakan suasana alami pada fungsi bangunan publik.

Kata Kunci: Kabupaten Pangandaran, Pusat Olahraga, *Biophilic*

Abstract

The aspect of national development in the field of sports is manifested by providing adequate sports facilities. The regional government of Pangandaran plans sports development because Pangandaran is one of the areas in West Java that has the potential for the development of outstanding athletes. Pangandaran Regency has a big contribution to the development of athletes in West Java, which can be seen by the participation of Pangandaran Regency in representing many national and international competitions. This Sports Center refers to the *Biophilic Architecture* approach, where the approach uses the theory of *Browning, Ryan & Clancy* that divides three main patterns into fourteen design principles. Furthermore, it is proven that humans' ability is more optimal when they are in a natural environment, which triggers a positive effect on increasing the generation of quality athletes. This research used a qualitative method in data collection, and the data were then analyzed to obtain the application of *biophilic architecture* in the design of sports centers. Emphasis on the elements of *Nature The Space Patterns, Nature Natural Analogues Patterns, Nature of the Space Patterns* on improving the management of Green Open Space. Thus, later it can improve the comfort and health of users during their activities in the building. The selection of the *Biophilic Architecture* approach is considered effective for creating a natural atmosphere in the function of the public building.

Keywords: Pangandaran Regency, Sports Center, *Biophilic*

Daftar Pustaka

- Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. (2014). 14 Patterns of Biophilic Design. *Terrapin Bright Green, LLC*, 1–60.
- Miswari. (2015). Sarana Olahraga Dengan Penekanan Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–18.
- Pengantar, K. (2018). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pangandaran Tahun 2013-2018 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pangandaran Tahun 2014
- Kebudayaan, D., & Olahraga, P. (2014). Background Study dalam Rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014 Bidang Olahraga, 1–16.
- Downton, P., Jones, D., Zeunert, J., & Roös, P. (2017). Biophilic Design Applications: Putting Theory and Patterns into Built Environment Practice. *KnE Engineering*, 2(2), 59.
- Widi Cahya Yudanta, (2018). Pengaruh Konfigurasi Dan Visibilitas Ruang Pada aksesibilitas Studi Kasus Pada Kawasan XT Square Yogyakarta.